



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Februari 2020

Halaman: 2

BP JAMSOSTEK KEJAR SEKTOR INFORMAL

Dewan Berharap Pengajuan Klaim Dipermudah

YOGYA (KR) - Asuransi jiwa terutama bagi para pekerja dinilai sudah menjadi kebutuhan dalam mendorong produktivitas. Hanya, minat masyarakat untuk mengikuti asuransi sangat bergantung pada kemudahan dalam mengajukan klaim. DPRD Kota Yogya pun berharap agar Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BP Jamsostek) mampu menjawab persoalan tersebut.

"Persoalan di lapangan itu sering kali peserta asuransi sulit untuk mengajukan klaim. Ini yang kadang orang menjadi malas ikut asuransi. Semoga BP Jamsostek tidak seperti itu," tandas anggota Komisi D DPRD Kota Yogya Suryani, di sela menerima audiensi jajaran BP Jamsostek Yogyakarta, Senin (3/2).

"Kami juga berharap agar antara BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek tidak saling lempar untuk pengajuan klaim," tandasnya.

Sementara Kepala Kantor Cabang BP Jamsostek Yogyakarta Ainul Khalid, memastikan seluruh pengajuan klaim tidak pernah dipersulit. Bahkan, petugasnya kerap jemput bola jika ada peserta yang memiliki hak untuk memperoleh jaminan. "Itu bisa diklarifikasi, semua prosesnya mudah," akunya.

Menurutnya, jumlah penduduk beridentitas Kota Yogya yang menjadi peserta BP Jamsostek mencapai 44.931 orang. Diprediksi, pekerja yang belum menjadi peserta masih cukup banyak. Terutama dari sektor informal atau pekerja bukan penerima upah seperti pedagang, buruh gendong, petani dan lainnya.

Namun, pekerja yang bekerja pada pemberi kerja juga masih perlu ditelusuri. Di antaranya para pekerja di industri pariwisata, guru PAUD dan TK, kader posyandu dan lainnya. "Harapan kami agar kerja sama yang baik dengan pemerintah karena seluruh pekerja harus terlindungi jaminan sesuai amanat undang-undang," urainya.

Terkait besaran premi yang harus dibayarkan peserta, terutama untuk penerima upah, bervariasi disesuaikan jenis kepesertaan. Untuk JKK dan JKM Rp 10.822 perbulan. Kemudian JKK, JKM dan Jaminan Hari Tua (JHT) Rp 125.050 perbulan. Sedangkan JKK, JKM, JHT dan Jaminan Pensiun Rp 185.170 perbulan.

Audiensi tersebut merupakan bagian sosialisasi program BP Jamsostek mulai dari kepesertaan, jumlah iuran serta manfaat yang diberikan bagi peserta. Khusus di lingkungan Pemkot Yogya, seluruh pegawai non-ASN sudah menjadi peserta, terutama untuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). BP Jamsostek pun kini fokus untuk mengejar pekerja di sektor informal.

Suryani menambahkan, jajaran nya sudah menyetujui anggaran untuk pembayaran iur pada BPJS Kesehatan. Alokasinya pun cukup besar yakni hingga Rp 52 miliar. Sedangkan alokasi kepesertaan BP Jamsostek, tidak tersentral melainkan berada di masing-masing OPD yang mengampu pegawai non-ASN.

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☒ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005